

PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* DAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING BAWAH BOLA VOLI SMA N 1 SUMBER*

Rida'ul Alfi Khoiri

email: khoirialfi3@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

ABSTRAK

Dalam proses kegiatan pembelajaran diperlukan beberapa perangkat dan model pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun, kegiatan pembelajaran juga dapat menemui permasalahan salah satunya yaitu siswa cepat merasa bosan dengan penyampaian materi dari guru sehingga kegiatan pembelajaran tidak berjalan secara efektif. Begitupun di SMA N 1 Sumber dalam penyampaian materi *passing bawah bola voli* kelas XI belum efektif. Penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti yaitu merupakan penelitian kuantitatif *eksperimen* dengan membandingkan antara nilai *pretest-posttest two grup design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI SMA N 1 Sumber. Pengambilan sampel untuk menguji hipotesis menggunakan *purposive sampling* yaitu kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2. Dalam pengumpulan data penelitian maka peneliti menggunakan metode tes. Untuk menguji hasil data yang diperoleh maka digunakan alat bantu SPSS Versi 25. Berdasarkan uji analisis data yang diperoleh maka dapat diketahui bahwa ada perbedaan antara penerapan model *problembased learning* dan model *Student Teams Achievement Division* terhadap hasil belajar *passing bawah bola voli* peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sumber dengan ditunjukkan pada kelas XI MIPA 1 sebesar 82,85 dan XI MIPA 2 sebesar 85,94. Simpulan pada penelitian ini yaitu adanya pengaruh antara model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar, terdapat pengaruh antara *student teams achievement division* terhadap hasil belajar dan terdapat perbedaan antara penerapan model pembelajaran *problem based learning* dan model *student teams achievement division* terhadap hasil belajar *passing bawah bola voli* peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sumber. Saran peneliti yaitu hendaknya sekolah menyediakan fasilitas yang menunjang pembelajaran yang memadai.

Kata kunci: *Student Teams Achievement Division (STAD)* dan *Problem Based Learning (PBL)*, *Passing Bawah Bola Voli*, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani yang sebenarnya secara resmi memberikan informasi dan nilai melalui kerja nyata yang mengingat pembelajaran untuk perbaikan dan menjaga tubuh. Kegiatan jasmani dapat dilakukan melalui berbagai cara yaitu seperti yoga, trumbling maupun permainan yang berbau atletik. Pendidikan jasmani juga salah satu program mata pelajaran yang diajarkan di sekolah SD hingga jenjang SMA/SMK. Pendidikan ini merupakan bagian paling *basic* atau dasar yang interaksi-instruktif. PJOK sebagai wilayah pembelajaran dalam rencana pendidikan sekolah kontemporer sangat penting, lebih-lebih saat ini daripada waktu lain dalam ingatan baru-baru ini, dengan tujuan agar contoh yang baik yang diharapkan oleh PJOK dalam rencana program pendidikan masa lalu, yang mendorong perubahan dalam rencana pendidikan umum yang sedang berlangsung, harus dirasakan. (Djoko, 2020: 423-427)

Menurut Killen dalam (Zubaidah, 2013: 16-17) model pendidikan ialah prosedur ataupun pola yang secara teratur yang bermanfaat untuk pedoman atau acuan dalam mencapai tujuan yang diinginkan, seperti metode, prosedur, strategi atau bahan media untuk perlengkapan evaluasi pendidikan. Bagi Slavin dalam (Zubaidah, 2013: 72) pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* merupakan salah satu metode yang sangat mudah dan simple dimana model ini dapat digunakan oleh pendidik yang menyukai dengan Pendidikan secara kooperatif. Pendidikan Berbasis Permasalahan (PBM) diadopsi dari sebutan Inggris *Problem Based Learning (PBL)*. Pengajaran bersumber pada permasalahan ialah mengharuskan siswa untuk mencari tahu bagaimana permasalahan atau masalah yang ada dengan tujuan akhir membangun wawasan mereka sendiri, menciptakan *inquiri* dan olah pikir yang lebih tinggi, menciptakan otonomi, dan kepercayaan diri.

Bola voli ialah berolahraga game yang dimainkan oleh 2 tim bertentangan. Tiap- tiap tim mempunyai 6 orang pemain. Ada pula alterasi game bola voli tepi laut yang tiap- tiap tim cuma mempunyai 2 orang pemain. (Abo, 2014: 144)

Menurut Ahmadi dalam (Krispian, 2018: 6) *Passing* bawah yakni suatu cara untuk memperlakukan bola menggunakan lengan tangan sebagai dasar dimana menggunakan lengan tersebut secara bersamaan. Tujuan dari *passing* bawah bola voli termasuk mendapatkan servis dengan bola, *smash*, dan *block*. Sehingga kegiatan tersebut memungkinkan untuk seseorang mendapatkan beberapa kegiatan bola voli.

Pada penelitian ini penelitian ini menggunakan dengan membandingkan *Student Teams Achievement Division (STAD)* dan *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar *passing bawah* bola voli di SMA N 1 Sumber. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui manakah yang lebih efektif diantara *Student Teams Achievement Division (STAD)* dan *Problem Based Learning (PBL)*. Kelebihan di lakukanya penelitian menggunakan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dan *Problem Based Learning (PBL)* ini dirasa lebih tepat untuk di teliti oleh peneliti karena bisa mengetahui manakah metode yang lebih

baik untuk di terapkan kepada siswa pada saat proses pembelajaran di sekolah dengan materi *passing* bawah bola voli sehingga seorang guru penjas dapat menjadi lebih efektif dan hasil belajar *passing* bawah menjadi lebih meningkat pada saat pembelajaran

Hasil dari wawancara pada Senin, tanggal 7 bulan Juni 2021 dan hari Kamis, tanggal 10 bulan Juni 2021 di SMA N 1 Sumber ke guru penjas atas nama Drs. Puguh dan hasil nilai bola voli siswa kelas. Bahwa kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas XI MIPA sekarang banyak yang belum melampaui KKM mata pelajaran penjas di materi *passing* bawah. KKM penjas 75, di pembelajaran bola voli 69 yang mencapai KKM sebanyak 26 siswa, sedangkan yang belum mencapai sebanyak 43. Jadi bisa disimpulkan rata-rata siswa yang bisa melakukan *passing* bawah lebih sedikit daripada yang belum bisa melakukan *servis*. Berbagai macam metode pembelajaran dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa dalam permainan bulutangkis, salah satunya dalam teknik dasar *servis*.

METODE PENELITIAN

Seperti yang sudah peneliti jelaskan, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono pada (Sahidinnur, 2021: 82) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan strategi eksplorasi dalam pemikiran metode berpikir positivisme, digunakan buat menganalisis populasi ataupun uji tertentu, bermacam data memakai instrumen riset, penyelidikan data kuantitatif/ terukur, berniat buat menguji spekulasi yang sudah ditetapkan tadinya. Metode penelitian ini menggunakan penelitian *quasi eksperimen* (eksperimen semu) jenis *pretest-posttest two group design*. Penelitian *quasi eksperimen* merupakan model penelitian yang digunakan untuk melacak dampak orang lain dalam kondisi yang terkendali. Desain *pretest-posttest two grup design* dalam dua macam perlakuan. Model penelitian ini adalah perluasan dari model pertama, dalam model ini terdapat dua kelompok yang diberikan *treatment* atau perlakuan. Yang membedakan adalah pemberian perlakuan pembelajaran dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan *Problem Based Learning* (PBL)

A. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam mendapatkan hasil pada uji hipotesis dilakukan menggunakan Uji *Paired Sample T-Test* Uji *Paired Samples t-test* dengan indikator H_a ditolak dan H_0 diterima jika nilai Sig. (2-tailed) > 5% atau 0,05. Berdasarkan penjelasan diatas maka mendapatkan hasil pada uji hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Uji Hipotesis Untuk *Passing* Bawah Siswa Kelas XI MIPA 1 *Problem Based Learning* (PBL)

Berikut ini hasil perolehan uji hipotesis untuk *passing* bawah siswa kelas XI MIPA 1:

Tabel 4.7
Pengujian Hipotesis

Paired Samples Test										
		Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
Pa	Pretest	-	-	4,176	,716	-	-	-	33	,000
ir	Posttest	XI	16,1			17,57	14,661	22,504		
1	MIPA	1	18			5				
	(PBL)									

Sumber : Data Olah Peneliti (2022)

Dari tabel di atas dapat kita tahu bahwa nilai t_{hitung} sebesar 22,504 sedangkan nilai signifikansinya 0,000. Sehingga dapat dijabarkan nilai $t_{hitung} 22,504 > t_{tabel} 2,0345$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dasar pengambilan keputusan dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sumber.

b. Uji Hipotesis Untuk *Passing* Bawah Siswa Kelas XI MIPA 2 *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Tabel 4.8
Pengujian Hipotesis

Paired Samples Test										
		Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
Pa	Pretest	-	-	5,771	,975	-	-	-	34	,000
ir	Posttest	XI	20,3			22,35	18,389	20,885		
2	MIPA	2	71			4				
	(STAD)									

Sumber: Data Olah Peneliti (2022)

Bersumber data tabel di atas bisa dikenal kalau nilai t_{hitung} sebesar 20,885 sebaliknya nilai signifikansinya 0,000. Sehingga bisa dijabarkan nilai $t_{hitung} 20,885 > t_{tabel} 2,0322$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dasar pengambilan keputusan dapat dikatakan bahwa terdapat

pengaruh penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sumber.

c. Perbandingan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar bola voli di SMA N 1 Sumber

Berikut ini hasil perolehan data hasil belajar setelah dilakukan perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan *Student Teams Achievement Division* (STAD) :

Tabel 4.9
Data perolehan Hasil Belajar

Group Statistics					
	Model Pembelajaran	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil_ Belajar	PBL	34	82,85	3,653	,626
	STAD	35	85,94	3,827	,647

Sumber: Data Olah Peneliti (2022)

Berdasarkan data di atas dapat bisa dikenal kalau rata-rata nilai di kelas XI MIPA 1 dengan *Problem Based Learning* (PBL) sebesar 82,85 sedangkan perolehan nilai rata-rata kelas XI MIPA 2 dengan perlakuan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) sebesar 85,94. Dalam menentukan perbandingan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar bola voli di SMA N 1 Sumber. Pada penelitian ini menggunakan hipotesis berikut ini:

Berikut ini hasil perolehan pengujian hipotesisnya:

Model	Rata-rata	Hitung	Ttabel
<i>Problem Based Learning</i>	82,85	-3,429	1,996
<i>Student Teams Achievement Division</i>	85,94		

Sumber: Data Olah Peneliti (2022)

Berdasarkan hasil yang kita lihat pada table 4.10, diperoleh nilai thitung sebesar -3,429, ttabel dengan $\alpha(0,05)$ dan $df=34+35-2=67$ sebesar 1,996. Nilai signifikansi sebesar 0,007. Karena $|thitung| = |-2,796| > ttabel (1,99444)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan pengaruh pemberian model pembelajaran *problem based learning* dan model *student teams achievement division* terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli.

B. PEMBAHASAN

Perbandingan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang sudah diterapkan mendapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan antara kedua model tersebut. Model Pendidikan Berbasis Masalah (PBM) dilakukan pada kelas XI MIPA 1 diperoleh nilai sebesar 82,85 sedangkan *Student Teams Achievement Division* (STAD) dilakukan pada kelas XI MIPA 2 diperoleh sebesar 85,94.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbandingan antara penerapan model pembelajaran *problem based learning* dan model *Student Teams Achievement Division* terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sumber terlihat bahwa perolehan nilai rata-rata kelas XI MIPA 1 dengan perlakuan *Problem Based Learning* (PBL) sebesar 82,85 sedangkan perolehan nilai rata-rata kelas XI MIPA 2 dengan perlakuan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) sebesar 85,94.

Kedua model pembelajaran yang digunakan dapat dikatakan mampu menunjang proses kegiatan pembelajaran yang efektif sehingga hal tersebut mampu meningkatkan hasil belajar yang semula rata ratanya kurang baik menjadi baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang sudah peneliti uraikan, maka peneliti juga memberikan saran antara lain:

1. Bagi Siswa

Siswa dalam melakukan proses pembelajran harus lebih semangat dan tekun dalam berlatih *passing* bawah bola voli sehingga dengan hal tersebut mampu meningkatkan hasil belajar sesuai tujuan pembelajaran

2. Bagi Guru

Guru pada saat melakukan proses pembelajaran dapat lebih kreatif dan bervariasi dalam menentukan model pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak terkesan monoton dan siswa tidak mudah bosan.

3. Bagi Sekolah

Sekolah juga dapat memberikan beberapa fasilitas yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran siswa sehingga kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukan mampu mencapai tujuan pembelajaran.

4. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dengan terselesainya penelitian ini, maka diharapkan bisa untuk bahan rujukan atau referensi bagi penliti-peneliti selanjutnya, dan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abo, M. (2014). Upaya Peningkatan Teknik Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Kampar . *Toward a Media History of Documents, 1*, 143–152.
- Djoko, M. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan, 3(2)*, 422–438.
- Krispian, A. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Divisions (Stad) Untuk Meningkatkan Kemampuan Teknik Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli. *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang, 4(01)*, 10
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Zubaidah. (2013). Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. *Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT), 1*, 154.